

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Akuntansi dan Keuangan memainkan peran yang sangat krusial dalam kelangsungan operasional sebuah perusahaan. Begitu juga pada PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7, sebagai salah satu perusahaan perkebunan terkemuka, tidak terkecuali. Fungsi utama bagian ini adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan akurat dan transparan, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan keuangan yang berlaku.

Dalam beberapa tahun terakhir, dengan teknologi yang semakin berkembang pesat, hampir semua perusahaan telah mengadopsi sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan. PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 pun telah mengikuti perkembangan ini dengan mengimplementasikan aplikasi *Executive Information System* (EXIS) untuk membantu mengelola data Daftar Harga Barang dan Bahan (DHBB).

Selama praktik kerja lapang di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7, penulis memiliki kesempatan untuk mengamati dan terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi EXIS. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, seperti pengurangan kesalahan dalam pencatatan, peningkatan kecepatan akses dan analisis data, serta peningkatan kemampuan perusahaan dalam melakukan perencanaan dan keputusan yang lebih baik. Selain itu, aplikasi ini dapat membantu dalam pengawasan dan pengendalian biaya, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik.

Namun, meskipun aplikasi ini menawarkan banyak keuntungan, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Tantangan-tantangan seperti kesulitan adaptasi oleh karyawan, integrasi dengan sistem lain, serta kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan keterampilan menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan.

## **1.2 Tujuan**

Laporan Tugas Akhir ini ditujukan untuk menginformasikan penggunaan aplikasi EXIS dalam pengelolaan Daftar Harga Barang dan Bahan (DHBB) di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7. Laporan ini juga ditujukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin muncul selama proses penggunaan aplikasi tersebut dan memberikan saran untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penggunaan aplikasi EXIS dalam operasional perusahaan.

## **II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **2.1 Profil Perusahaan**

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 dibentuk sebagai hasil dari merger beberapa perusahaan, seperti PT. Perkebunan X (Persero) di Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan, PT. Perkebunan XXXI (Persero) di Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan, Proyek Pengembangan PT. Perkebunan XI (Persero) di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, dan Proyek Pengembangan PT. Perkebunan XXIII (Persero) di Provinsi Bengkulu. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1996. Akta pendirian perusahaan ini dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., No. 40 pada tanggal 11 Maret 1996. Pada tanggal 8 Agustus 1996, ia disahkan dengan Surat Keputusan No. C2-8335.HT.01.01.TH.96 oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan pada tanggal 4 Oktober 1996.

Pada tahun 2014, PT. Perkebunan Nusantara Nusantara 1 Regional 7 menjadi bagian dari holding perkebunan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ini dilakukan berdasarkan PP Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014, yang menetapkan penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Anggaran dasar perusahaan telah berubah beberapa kali. Jenis saham dan anggaran dasar terakhir diubah dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 25 Juli 2019 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Saat ini, perusahaan memiliki tiga kantor perwakilan dan 12 unit di provinsi Sumatera Selatan, 9 unit di provinsi Lampung, dan 3 unit di provinsi Bengkulu.

### **2.1.1 Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7**

Visi:

Menjadi Perusahaan Agribisnis yang Tangguh dengan tata Kelola yang baik.

Misi:

- a. Menjalankan usaha perkebunan karet, kelapa sawit, teh, dan tebu dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkotika secara komprehensif.
- b. Menghasilkan produksi bahan baku dan bahan jadi untuk industri yang bermutu tinggi untuk pasar domestik dan pasar ekspor.
- c. Mewujudkan daya saing produk yang dihasilkan melalui tata kelola usaha yang efektif guna menumbuhkembangkan Perusahaan.
- d. Mengembangkan usaha industri yang terintegrasi dengan bisnis inti (karet, kelapa sawit, teh, dan tebu) dengan menggunakan teknologi terbaru.
- e. Melakukan pengembangan bisnis berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki Perusahaan.
- f. Memelihara keseimbangan kepentingan *stakeholders* untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif.

### **2.1.2 Tujuan, Bidang Usaha, dan Kegiatan Utama Usaha**

a. Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tujuan utama perusahaan yaitu melakukan usaha di bidang agrobisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna mendapatkan atau mengejar keuntungan, serta meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

b. Bidang Usaha Utama

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 mengelola 4 segmen usaha yakni :

- Segmen Karet
- Segmen Kelapa Sawit
- Segmen Gula
- Segmen Teh

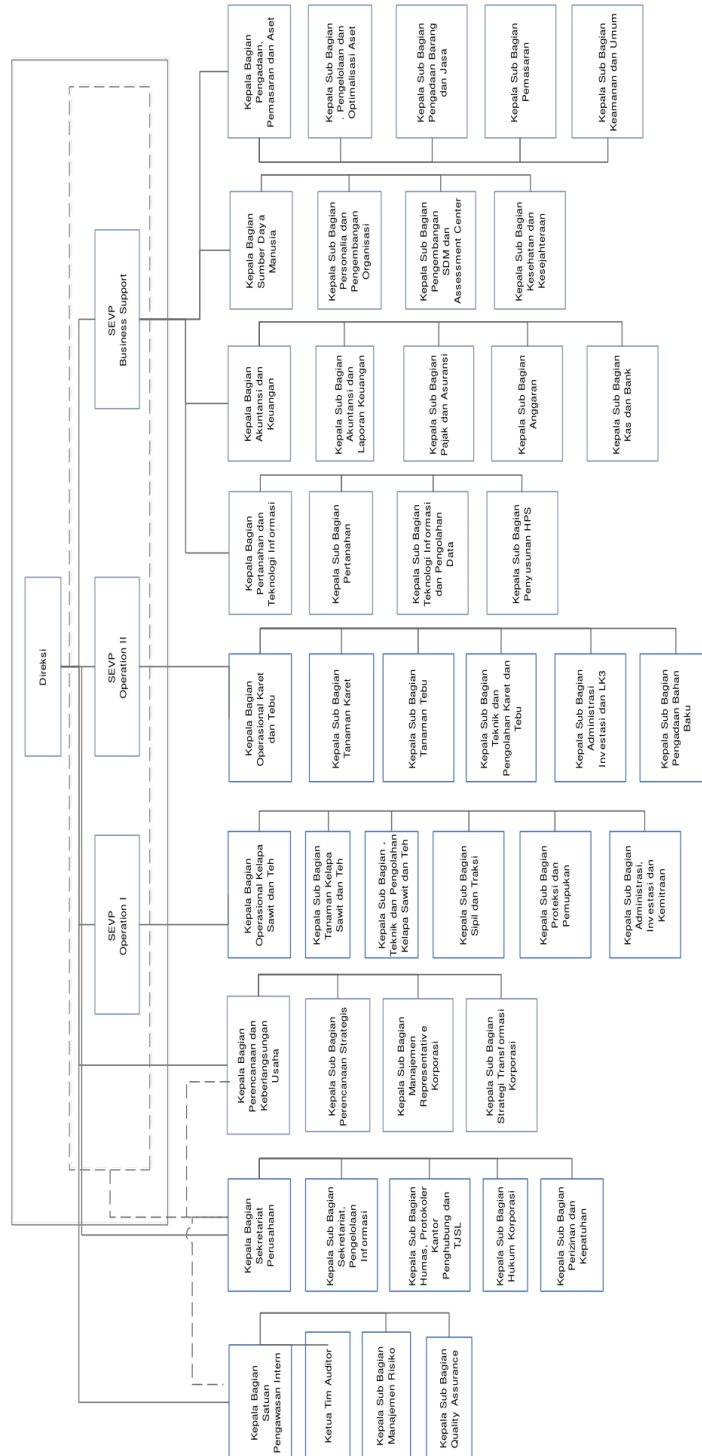
c. Kegiatan Utama Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 16 tanggal 25 Juli 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang agrobisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukaan dan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta pemungutan hasil tanaman serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut.
- Produksi meliputi pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain, menjadi barang setengah jadi atau barang jadi serta produk turunannya.
- Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produk serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Pengembangan usaha bidang Perkebunan, Agrowisata, Agro Bisnis, dan Agro Industri.

## 2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7